

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Gambaran Pelaksanaan Penanganan Status Gizi Kurang Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II Bantul” adalah :

1. Penanganan status gizi kurang di Desa Argodadi pada wilayah kerja Puskesmas Sedayu II termasuk dalam kategori baik yaitu 58,9%.
2. Usia status gizi kurang pada balita di Desa Argodadi pada wilayah kerja Puskesmas Sedayu II terdapat pada usia 25-36 bulan yaitu sebanyak 25 (34,2%) dari 73 balita.
3. Pemberian nutrisi pada balita dengan gizi kurang di Desa Argodadi pada wilayah kerja Puskesmas Sedayu II termasuk dalam kategori baik yaitu 72,6%.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa STIKES Jenderal Achmad Yani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai dasar pemikiran dan acuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan status gizi pada balita.

2. Bagi Ahli Gizi Puskesmas Sedayu II

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi ahli gizi untuk mengembangkan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang penanganan status gizi kurang pada balita dan meningkatkan program-program tentang gizi kurang.

3. Bagi Ibu Yang memiliki Balita Gizi Kurang di Desa Argodadi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ibu-ibu yang mempunyai balita dengan gizi kurang lebih memperhatikan pemenuhan kebutuhan gizi sesuai usia balita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan rancangan penelitian secara kualitatif dengan wawancara atau dengan metode *Focus Group Discussion*. Sehingga dapat dibandingkan antara analisis penanganan status gizi kurang pada balita dan pengetahuan ibu tentang gizi balita.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA